

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Asia Forestama Raya mulanya berasal dari pabrik kayu lapis PT. Raja Garuda Mas Panel yang berdiri pada tahun 1974 di Besitang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

Pada tahun 1989, PT. Raja Garuda Mas Panel membeli pabrik kayu lapis di kota pinang, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Selanjutnya, pada tahun 1992 mereka melakukan *take over* pabrik kayu lapis dari Surya Dumai Group yang bernama PT. Rantau Wijaya Sakti. (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

B. Letak Perusahaan

PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru berdiri di lahan seluas ± 20 Ha., berada di Kelurahan Limbungan, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Lokasi kantor dan pabrik PT. Asia Forestama Raya sangat strategis karena terletak di pinggir sungai siak, sehingga dapat dijangkau melalui jalur darat dan air, baik untuk pengangkutan bahan baku, maupun untuk pengiriman barang ekspor/ lokal antar pulau serta *supply* bahan material pendukung lainnya. (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

C. Produksi Perusahaan

Jenis produk yang diproduksi PT. Asia Forestama Raya di antaranya *Raw Polywood*, *Product Secondary Process (Polyester Polywood dan Film Face)* dan kayu gergajian/ *moulding*. Produk-produk tersebut dihasilkan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan, baik ekspor maupun lokal. (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

Adapun keadaan sumber bahan baku PT. Asia Forestama Raya terdiri dari hutan tanaman rakyat dan hutan alam seperti jenis pohon karet, meranti, dan kayu campuran. Pada tahun 2009, PT. Asia Forestama Raya telah melakukan reboisasi (penghijauan) dengan kegiatan penanaman pohon jabon untuk sumber bahan baku secara berkesinambungan. (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

D. Karyawan Perusahaan

Karyawan perusahaan terdiri dari tenaga kerja tetap dan kontrak. Pada tahun 2014 tercatat sebanyak 727 karyawan secara keseluruhannya berstatus karyawan kontrak. Berikut dijelaskan dalam tabel 2.1

Tabel 2.1

Data Karyawan PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru

Departemen	Februari 2014		
	Karyawan Kontrak		Jumlah
	Staff	Non Staff	
BU	1	-	1
<i>Polywood Line*</i>	35	364	399
<i>Decorative/ polyester</i>	6	42	48
<i>Sawmill/ Moulding</i>	6	11	17

Laboratorium	2	1	3	
Wood Pellet	2	7	9	
QC/ Grading	8	60	68	
Glue Plant/ Glue Plant	4	15	19	
PB. Jadi/ Packing	5	12	17	
Log yard	21	14	35	
Logistic/ Procurement	7	-	7	
Utility	34	29	63	
G A P	Personalia	6	-	6
	Transport	9	-	9
	Mess	6	2	8
	Lingkungan	-	2	2
Akuntansi	11	-	11	
Sales	5	-	5	
Total	168	559		
Grand Total	727			

*Polywood Line merupakan bagian produksi tripleks yang menjadi populasi penelitian, berjumlah 399 karyawan. (Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru).

Peneliti sempat mengadakan pengamatan langsung ke lapangan penelitian untuk melihat bagaimana cara dan suasana kerja di pabrik bagian *Polywood Line*. Peneliti melihat alur proses produksi mulai dari pengolahan bahan baku berupa batang kayu hingga hasil tripleks jadi.

Dapat disimpulkan pekerjaan karyawan di bagian polywood line termasuk kategori pekerjaan yang beresiko, sebab hampir seluruh pekerjaan berhadapan dengan mesin-mesin besar yang diperlukan kehati-hatian yang tinggi dalam menggunakannya. Sedikit kelalaian saja, misalnya tekanan yang menimbulkan konflik dapat menimbulkan bahaya seperti kecelakaan kerja. Secara logika, kecelakaan kerja pasti akan lebih membuang waktu dan segi finansial perusahaan juga.

Jika dilihat dari sudut pandang teori *human relations*, karyawan yang masuk dalam kategori beresiko tersebut sangat memerlukan kenyamanan dalam bekerja berbentuk perhatian yang cukup dalam bentuk materi maupun non materi seperti hubungan komunikasi yang harmonis antara atasan dengan bawahan.

E. Visi dan Misi PT. Asia Forestama Raya

1. Visi PT. Asia Forestama Raya

Menjadi perusahaan yang unggul di bidang industri kayu lapis, dengan mengoptimalkan penggunaan bahan baku kayu tanaman industri yang berkesinambungan serta produknya dikenal bermutu baik dalam lingkup pasar nasional dan internasional. (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

2. Misi PT. Asia Forestama Raya

- a. Membangun dan mengembangkan suatu kelompok usahan regional dan berdiversifikasi yang dikelola oleh para professional, yang bermotivasi tinggi serta memiliki komitmen kuat dan bertanggung jawab
- b. Menghasilkan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan selalu menjadi yang terbaik dalam bidang industry maupun segmen pasar yang dimasuki.
- c. Memaksimalkan pemakaian bahan baku (*Round Log*) dengan pemanfaatan log berdiameter kecil.

- d. Menciptakan lapangan kerja dan peluang berusaha, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan pengembangan sosial ekonomi wilayah
- e. Meningkatkan kualitas, kuantitas produk dan produktivitas pekerja pabrik. (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

Dalam mencapai visi dan misi perusahaan yang telah disebutkan di atas, PT. Asia Forestama Raya memiliki faktor-faktor Penentu yang sangat diperlukan, Sebagaimana yang digambarkan dalam gambar berikut:

Gambar 2.1
Faktor penentu visi dan misi PT. Asia Forestama Raya



(*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

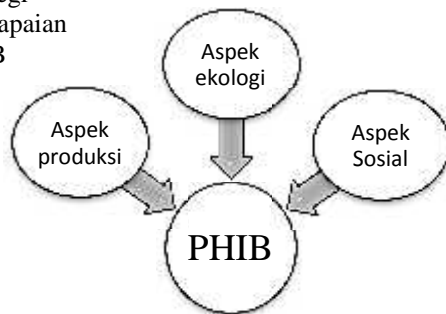
Selain faktor penentu tercapainya visi dan misi perusahaan, manajemen perusahaan memiliki seperangkat prinsip-prinsip kerja yang disebut sebagai kapasitas manajemen PT. Asia Forestama Raya:

1. Memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung program pemerintah
2. Memiliki kinerja tim yang solid
3. Memiliki pengalaman yang relevan

4. Memiliki dan mampu mengaplikasikan teknologi tepat guna (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

F. Strategi Pencapaian Hasil Industri yang Berkesinambungan (PHIB)

Gambar 2.2
Strategi
Pencapaian
PHIB



(*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

1. Aspek Produksi dan Pemasaran
 - a. Kapasitas produksi $\pm 68.500 \text{ m}^3/\text{tahun}$ untuk *Raw Polywood*, $10.000 \text{ m}^3/\text{tahun}$ kayu gergajian, *Veneer* $2.000 \text{ m}^3/\text{tahun}$ dan *Wood Pellet* $15.000 \text{ m}^3/\text{tahun}$.
 - b. Pemasaran ditujukan untuk ekspor ke USA, Middle East, Eropa, *Asean Market*, serta penjualan lokal.
 - c. *Recovery Rate* $\pm 55\%$, sehingga kebutuhan bahan baku *Round Log* bisa minimal $72.727 \text{ m}^3/\text{tahun}$.
 - d. Limbah padat sisa proses produksi *Raw Polywood* diolah untuk produk *Laminboard* dan bahan bakar *boiler*.
 - e. Pemanfaatan hasil hutan yang ramah lingkungan (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

2. Aspek Ekologi

- a. Pembuatan instalansi pengolahan air limbah (IPAL) dan Penanggulangan dampak kegiatan produksi terhadap pencemaran udara, tanah, dan kualitas air.
- b. Melakukan penanaman kayu untuk penghijauan di sekitar areal pabrik PT. AFR, di antaranya pohon Angsana, Ketapang, Mahoni, Jabon, Glondokan, Matoa, Pulai, Jati, Balsa, Samama, Bambu, Surian, Trembesi, dll. (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

3. Aspek Sosial dan Ekonomi

- a. Penerimaan tenaga kerja tempatan, menciptakan peluang berusaha, serta meningkatkan perekonomiannya.
- b. Melakukan kerjasama penanaman kayu Jabon dengan masyarakat melalui pola kemitraan dengan para pemilik lahan. (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

G. Manfaat Ekonomi

PT. Asia Forestama Raya secara langsung maupun tidak langsung memberikan manfaat ekonomi dan keuntungan tersendiri bagi masyarakat sekitar maupun pihak lain yang terkait

1. Peningkatan pendapatan masyarakat tempatan.
2. *Multiplier effect*/ efek penggandaan, antara lain:
 - a. Berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat tempatan.

- b. Berdampak pada peningkatan terciptanya kesempatan kerja bagi masyarakat tempatan.
3. Kontribusi terhadap pendapatan pusat dan daerah (dari PBB, PSDH, Pajak)
4. Peningkatan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana sosial (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

H. Perlindungan Lingkungan

1. Pengelolaan Lingkungan
 - a. Membuat dokumen UKL/UPL dengan melibatkan instansi yang berwenang dari pihak terkait
 - b. Membuat instalansi pengolahan air limbah (IPAL) sesuai dengan persyaratan/ peraturan lingkungan.
 - c. Melakukan pengelolaan/ pemantauan limbah padat, udara dan limbah cair sesuai dengan persyaratan/ peraturan lingkungan (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

2. Pemantauan Lingkungan

Pemantauan lingkungan dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan, adapun areal yang dipantau adalah sebagai berikut:

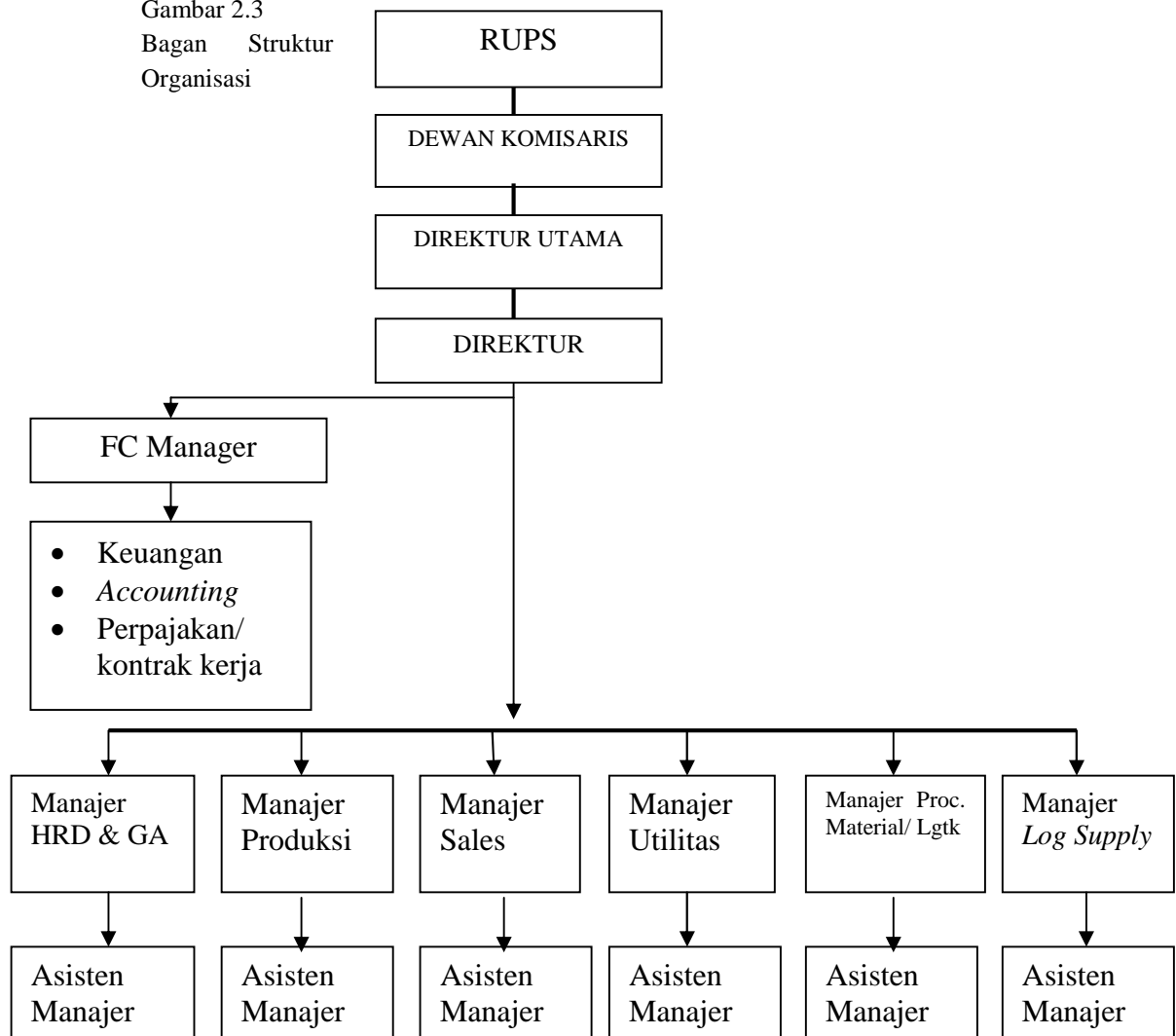
- a. Pada kawasan areal pabrik
- b. Pada areal lingkungan sekitar pabrik (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

3. K3 dan Perlindungan dari kebakaran

Pemberian papan-papan himbauan keselamatan kerja, pengarahan K3, klinik 24 jam, lalu mengadakan penyuluhan, peringatan dan patroli. Selsin itu telah ada disiapkan personil pemadam kebakaran terlatih (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

I. Struktur Organisasi

Gambar 2.3
Bagan Struktur
Organisasi



(*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).

J. Susunan Bidang Pekerjaan / Job:

1. Direktur Utama
2. Direktur
3. Manajer Departemen
4. Asisten Manajer/ *Superintendent*
5. Kepala *Shift*
6. *Supervisor*
7. *Foreman*
8. Administrasi
9. Satpam
10. *Crew*, terdiri dari:
 - a. Produksi *Quality Control*
 - b. Utilitas *Power House*, dll.
 - c. Petugas Lapangan/ Lingkungan.
 - d. Sopir
 - e. *Log Supply*, Operator Alat Berat (*Sumber: Arsip PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru*).